

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis saat ini dapat dilihat dari segala sektor perusahaan, dengan didukung adanya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang membuat perusahaan semakin berkembang dengan pesat. Setiap perusahaan ingin bisnisnya berkembang dengan bertahap. Salah satu pilihan untuk mengembangkan bisnisnya yaitu melalui komitmen perusahaan untuk bergabung dalam bursa efek. Investor yang akan membeli saham tentu melakukan penilaian pada perusahaan. Salah satunya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilihat dan diukur dengan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan disektor keuangan. Rasio adalah alat yang digunakan untuk membandingkan sesuatu hal dengan yang lain, sehingga bisa menunjukkan adanya hubungan atau korelasi dari suatu laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi.

Pengukuran berdasarkan akuntansi berfokus pada kondisi keuangan perusahaan yaitu pendapatan pada perubahan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh pihak eksekutif perusahaan, pengukuran berdasarkan pasar melibatkan faktor eksternal sesuai dengan engungkapan lingkungan yang memperhatikan reaksi pasar dalam menilai hubungan kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi. Pengukuran pasar hanya mewakili dari sudut pandang investor saja.

Dalam penilaian kinerja keuangan tidak bisa melihat dari laba saja karena sudah tidak relevan. Prinsip memaksimalkan laba banyak dilanggar oleh perusahaan seperti penggunaan teknologi dan zat kimia berbahaya secara tidak bertanggung jawab. Dalam aktivitas perusahaan tersebut akan berdampak buruk terhadap lingkungan hidup sehingga menyebabkan kerusakan. Di Indonesia sudah

banyak terjadi kasus dengan permasalahan lingkungan sehingga muncul adanya tuntutan untuk mewujudkan *good economic performance*, adanya permasalahan lingkungan ini menjadi tuntutan implikasi pada perwujudan aktivitas industri sebagai interaksi harmonisasi antara *stakeholders* dan *shareholders*.

Di perusahaan laba tidak menjadi alasan untuk mengeksploitasi lingkungan secara berlebihan. Perusahaan juga harus memperhatikan, memetingkan, merawat, dan melestarikan lingkungan. Suksesnya sebuah perusahaan dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan yang diikuti dengan kinerja lingkungan yang semakin meningkat. Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang memilih tujuan untuk melestarikan lingkungan.

Kinerja lingkungan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Jika lingkungan dan sumber daya sekitar sudah terjaga dengan baik maka bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik pula, kinerja lingkungan perusahaan perlu dijaga agar tetap baik. Hal ini bisa menghindari adanya tuntutan dari masyarakat ataupun *stakeholder*. Sehingga keberlanjutan perusahaan dan lingkungan akan tetap berlangsung. Pertanggungjawaban lingkungan perusahaan dapat dinilai dari kinerja lingkungan perusahaan yang bersangkutan. Stakeholder dapat menilai sejauh mana kinerja lingkungan perusahaan melihat peringkat warna yang didapat perusahaan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang di selenggarakan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tingkatan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam. Untuk kemudian akan diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui tingkat penataan pengelolaan kinerja lingkungan perusahaan hanya dengan melihat warna. Semakin baik kinerja lingkungan maka akan mendapat respon yang positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham yang dapat meningkatkan keuangan perusahaan.

Perusahaan bertanggungjawab dalam mengatasi lingkungan melalui pendekatan keseluruhan atas Operasi, Produk, dan Fasilitas perusahaan yang melambangkan bentuk tanggungjawab kepada lingkungan atau disebut CSR

(*corporate social responsibility*). Dalam pelaporan kinerja sosial dibagi menjadi 3 bagian yaitu; pemeriksaan social (*social audit*), Laporan Sosial (*social report*), dan Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan (*disclosure in annual report*).

*Corporate Social Responsibility* sebagai konsep yang baru dalam akuntansi yaitu transparansi pengungkapan sosial atas berbagai kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya berupa informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak dari sosial dan lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas yang dapat membuat perusahaan lebih maju dan berkembang dengan adanya transparansi yang dilakukan dalam perusahaan.

Perkembangan pasar saat ini mulai mempertimbangkan pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dalam aktivitas pasar modal. Tujuan dari pengungkapan CSR ini untuk menciptakan hubungan yang baik antara *stakeholders* dan *shareholders* terkait dengan usaha pada aktivitas operasinya. Perusahaan diharapkan tidak hanya beroperasi pada kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) saja, tetapi pada *stakeholders* juga. Dengan ini perusahaan diharapkan memiliki pandangan yang luas, bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab besar terhadap pihak lain seperti karyawan, konsumen, komunitas, masyarakat dan pemerintah. *Stakeholder* harus mempertimbangkan keputusan menanamkan modalnya melalui pertimbangan kinerja lingkungan perusahaan.

(Suaidah & Putri, 2020), dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. dan Menurut (Supadi & Sudana, 2018), CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR dapat digunakan sebagai strategi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu panjang.

Menurut (Damanik & Yadnyana, 2017), bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif pada pengungkapan CSR, ini menunjukkan hasil kinerja lingkungan yang baik akan cenderung mengungkapkan hasilnya dalam laporan tanggungjawab sosial perusahaan secara lengkap yang ada pada laporan tahunan

perusahaan. kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan melalui pengungkapan CSR. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki peringkat PROPER yang baik akan cenderung mengungkapkan CSR secara lengkap.

Oleh karena itu, Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Kinerja Lingkungan dan CSR terhadap Kinerja Keuangan (ROA, ROE, dan ROI) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan beberapa alasan diatas maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menyimpulkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang Strata satu (S1) untuk meraih gelar sarjana akuntansi (S.Ak) pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini akan berguna sebagai tambahan referensi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk melakukan penelitian kinerja lingkungan dan CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan agar pembahasan lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan objek yang akan dibahas. Dalam penulisan ini batasan masalahnya adalah Kinerja Lingkungan yang diukur dengan PROPER, *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan GRI G4 dan Kinerja Keuangan diukur menggunakan Rasio Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE, ROA dan ROI pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dan untuk mempermudah pemahaman maka disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam membantu memecahkan masalah penelitian, yang berisi tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian/ definisi operasional, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil yang telah dilakukan, seluruh proses dan teknik analisis data sampai dengan hasil pembahasan dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang telah digunakan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai suatu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, dijelaskan keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini.